

HUBUNGAN KEBERMAKNAAN MATA KULIAH PRAKTIK PEMBELAJARAN MIKRO DAN SOCIAL SUPPORT DENGAN SELF CONFIDENCE PADA PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN MAHASISWA PTE 2020 UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Hari Putranto¹, Yusuf Gunung Asmara²
Teknik Elektro, Universitas Negeri Malang
Email: yusufasmara26@gmail.com

Abstract (English)

Self-confidence in implementing school field experiences will emerge when prospective teacher students have experienced the meaningfulness of micro-learning practical courses. A teacher's self-confidence will emerge if the teacher can manage the class well so that the learning process can be effective and learning objectives can be achieved optimally. Prospective teacher students who have successfully managed the class during the implementation of the practical micro-learning course may need to be more successful in managing the class in actual conditions, namely in a school with a variety of student characters, classroom atmosphere, or the mentality of the students. Therefore, external factors are needed to make student teachers more confident in learning in the classroom. One of the external factors is social support. The research method used is a quantitative approach with a correlational descriptive design with a data collection instrument in the form of a closed questionnaire. The research results reveal that the 2020 Electrical Engineering Education student variable X1 is in the low category with a percentage of 48%, variable X2 is in the low category with a percentage of 38%, while variable Y is also in the low category with a percentage of 48%. The partial relationship between X1 and Y is $\text{sig } 0.000 < 0.05$, and between X2 and Y is $\text{sig } 0.000 < 0.05$, for the simultaneous relationship between X1 and Y. The conclusion of this research is that variables X1, X2, and Y for Electrical Engineering Education students class of 2020 are in the low category. A positive and significant relationship exists between X1, X2, and Y.

Article History

Submitted: 19 December 2023

Accepted: 28 December 2023

Published: 29 December 2023

Key Words

The meaningfulness of micro learning practice courses, Social Support, Self Confidence in the Implementation of PPL.

Abstrak (Indonesia)

Self confidence pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan akan muncul ketika mahasiswa calon guru telah merasakan kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro. Pada dasarnya kepercayaan diri seorang guru akan muncul jika guru tersebut dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Mahasiswa calon guru yang sudah berhasil mengelola kelas pada saat pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro belum tentu berhasil mengelola kelas dengan keadaan sebenarnya yaitu di sekolah dengan berbagai macam karakter peserta didik, suasana kelas, maupun mental mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu perlu faktor eksternal yang dapat membuat mahasiswa calon guru lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Salah satu faktor eksternalnya yaitu social support. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasional dengan instrument pengambilan data berupa angket tertutup. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa PTE angkatan 2020 variabel X₁ berada pada kategori rendah dengan persentase 48%, variabel X₂ berada pada kategori rendah dengan persentase 38%, sedangkan variabel Y berada pada kategori rendah juga dengan persentase 48%. Hubungan parsial antara X₁ dan Y adalah $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan antara X₂ dan Y adalah $\text{sig } 0,000 < 0,05$, untuk hubungan simultan antara X₁ dan X₂ dengan Y $\text{sig.F } 0,000 < 0,05$ dengan nilai R 0,588. Kesimpulan dari penelitian

Sejarah Artikel

Submitted: 19 December 2023

Accepted: 28 December 2023

Published: 29 December 2023

Kata Kunci

Kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro, Social Support, Self Confidence Pada Pelaksanaan PPL.

ini adalah bahwa variabel X_1 , X_2 , Y mahasiswa PTE angkatan 2020 pada kategori rendah. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dan juga ada hubungan yang positif dan signifikan simultan antara X_1 dan X_2 dan Y .

PENDAHULUAN

Pelaksanaan proses pembelajaran tidaklah mudah, terutama bagi mahasiswa calon guru. Supaya dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, maka seorang mahasiswa calon guru harus sering berlatih menjelaskan di depan kelas. Pada matakuliah praktik pembelajaran mikro mahasiswa calon guru dituntut untuk menyiapkan materi serta menyampaikan materi yang telah disiapkan di depan kelas dengan *audience* teman sendiri atau sebaya. Dalam melaksanakan mata kuliah pengalaman lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa calon guru memiliki kesempatan untuk merasakan pelaksanaan proses pembelajaran di depan peserta didik dengan kondisi kelas sesungguhnya.

Seorang calon guru butuh *self confidence* (kepercayaan diri) yang kuat agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kepercayaan diri merupakan salah satu kunci supaya seorang calon guru dapat mengoptimalkan potensi diri. Saat pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan (PLP). Nyatanya saat pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa calon guru masih memiliki *self confidence* yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang masih terbata-bata saat menyampaikan materi, gugup sehingga tidak mampu menjawab pertanyaan peserta didik, terlalu kaku saat berkomunikasi, kurang aktif dalam melakukan pengkodisian kelas, dan beberapa mahasiswa terpancing emosi dengan peserta didik yang kurang sopan (Alfianti, 2018).

Pada dasarnya kepercayaan diri seorang guru akan muncul jika guru tersebut dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Tetapi, pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro memiliki kelamahan yaitu : (1) menggunakan teman sekelas sebagai uji coba peserta didik; (2) durasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan waktu yang singkat; dan (3) penyusunan RPP yang kurang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Beberapa kelemahan tersebut memerlukan solusi supaya mutu pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro bisa lebih mendekati realita di sekolah.

Mahasiswa calon guru yang sudah berhasil mengelola kelas pada saat pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro belum tentu berhasil mengelola kelas dengan keadaan sebenarnya yaitu di sekolah dengan berbagai macam karakter peserta didik, suasana kelas, maupun mental mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu perlu faktor eksternal yang dapat membuat mahasiswa calon guru lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Salah satu faktor eksternalnya yaitu *social support*. *Social Support* adalah bantuan terhadap individu tertentu dalam bentuk tindakan, dukungan, dan pertolongan yang diperoleh dari keluarga, teman, sahabat, dan lingkungan sekitar melalui sebuah interaksi sosial. pada saat pengalaman lapangan persekolahan, *social support* yang diberikan teman masih begitu rendah, dikarenakan dalam pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa calon guru tidak bisa memilih teman yang sesuai dengan karakternya, dan menentukan sekolah yang di inginkan dengan leluasa

Tujuan penelitian ini dilakukan guna mengetahui deskripsi : (1) kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro, (2) *social support*, (3) *self confidence* pada pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro. Selanjutnya mengungkap hubungan kebermaknaan

mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif rancangan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian mahasiswa PTE angkatan 2020 Universitas Negeri Malang sejumlah 50 mahasiswa, dengan teknik penentuan sampel yaitu sampel jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2017). Artinya populasi yang ada dijadikan sampel. Kriteria responden pada penelitian yaitu telah melaksanakan mata kuliah praktik pembelajaran mikro, dan telah melaksanakan mata kuliah pengalaman lapangan persekolahan.

Instrumen penelitian berbentuk angket tertutup yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan skala *likert* skor 1-4. Uji coba penelitian diambil 30 responden yang diambil dari mahasiswa PTE angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument. Uji analisis data menggunakan (1) uji deskriptif; (2) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas; dan (3) uji hipotesis yang terdiri dari analisis korelasi parsial dan regresi ganda serta menghitung sumbangan prediktor.

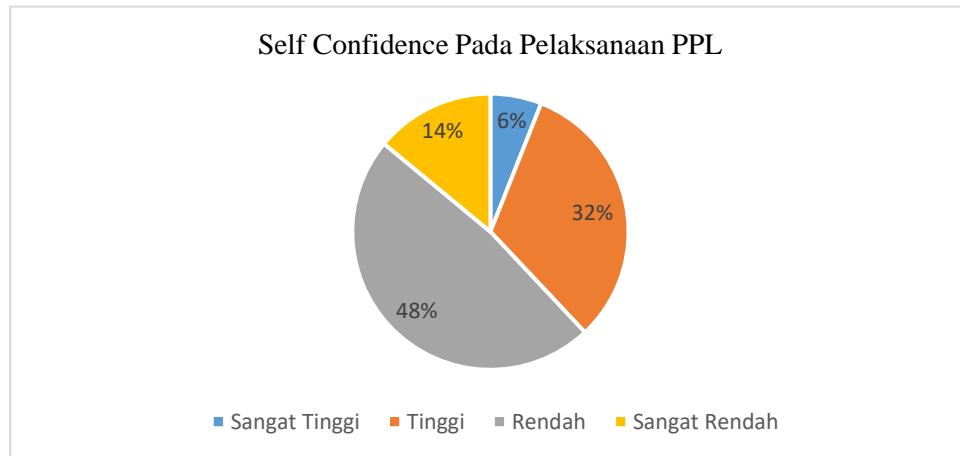
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis data menggunakan *software* SPSS, Variabel *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan terdapat 4 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 21 item. Setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan range skor 1-4. Pada table 1 menunjukkan hasil analisis statistic deskriptif variabel *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE angkatan 2020.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel *Self Confidence* pada Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Persekolahan

<i>Self Confidence</i> Pada Pelaksanaan PPL	Ideal		Aktual			Tingkat Kebermaknaan
	Rentang	Median	Min	Max	Mean	
	21-84	52,5	48	84	64,98	
(1) Keyakinan akan kemampuan diri dalam pelaksanaan pembelajaran	8-32	20	15	32	24,54	3
(2) Bersikap positif dalam menghadapi tantangan pembelajaran	7-28	17,5	15	28	21,44	2
(3) Tenang dalam melaksanakan PPL	6-24	15	12	24	19	1

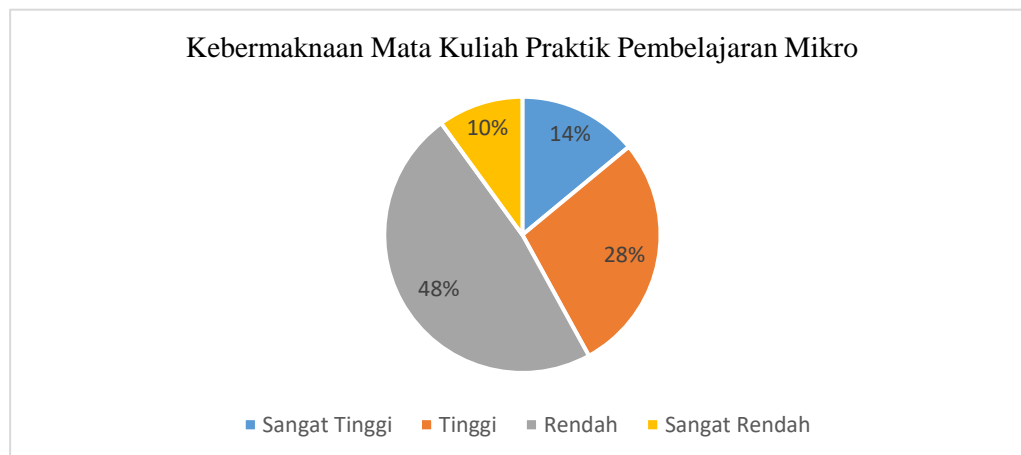


Gambar 1 Pie Chart Self Confidence pada Pelaksanaan PPL

Tabel 1 menunjukkan urutan tingkat kebermaknaan indikator dari variabel, dengan tingkat kebermaknaan paling tinggi yaitu indikator tenang dalam melaksanakan PPL. Gambar 1 menunjukkan tingkat *self confidence* pada mahasiswa PTE angkatan 2020 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden (6 %), tinggi sebanyak 16 responden (32 %), rendah 24 responden (48 %), sangat rendah sebanyak 7 responden (14%). Pada tabel 4.1 dan 4.2 dapat dilihat nilai *mean* berada pada interval 57 – 66, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka tingkat *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE angkatan 2020 termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro

Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro	Ideal		Aktual			Tingkat Kebermaknaan
	Rentang	Median	Min	Max	Mean	
	16-64	40	38	60	49,12	
(1) Keyakinan memahami praktik pembelajaran mikro	6-24	15	13	23	18,52	3
(2) Pengelolaan kelas dengan efektif	5-20	12,5	10	19	14,76	2
(3) Dapat menyusun scenario pembelajaran	5-20	12,5	11	20	15,84	1

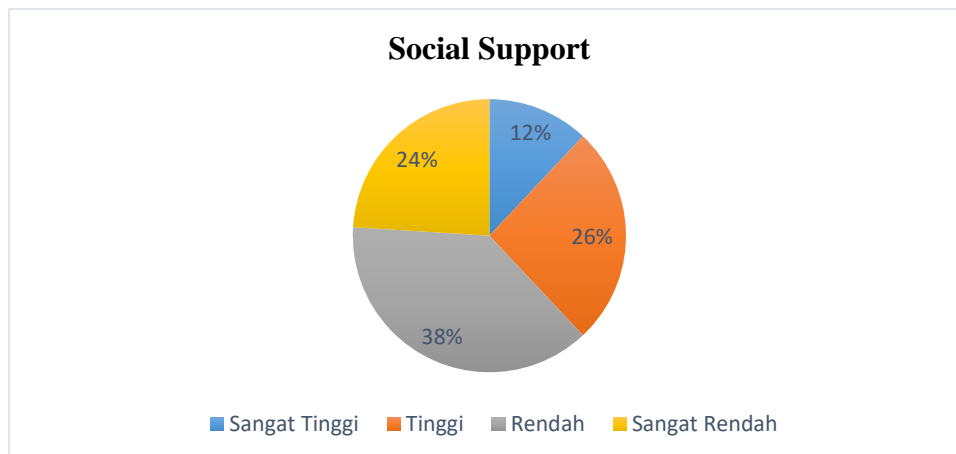


Gambar 2 Pie Chart Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro

Tabel 2 menunjukkan urutan tingkat kebermaknaan indikator dari variabel, dengan tingkat kebermaknaan paling tinggi yaitu indikator dapat menyusun skenario pembelajaran. Gambar 2 menunjukkan tingkat kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro pada mahasiswa PTE angkatan 2020 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 responden (14%), tinggi sebanyak 14 responden (28%), rendah 24 responden (48%), sangat rendah sebanyak 5 responden (10%). Pada tabel 4.3 dan 4.4 dapat diperoleh nilai *mean* berada pada interval 43,5 – 49, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka tingkat kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro mahasiswa PTE angkatan 2020 termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 3 Statistik deskriptif variabel *social support*

<i>Social Support</i>	Ideal		Aktual			Tingkat Kebermaknaan
	Rentang	Median	Min	Max	Mean	
	25-100	62,5	65	93	77,16	
(1) <i>Emotional support</i>	7-28	17,5	15	26	21,58	5
(2) <i>Esteem Support</i>	4-16	10	7	16	11,76	3
(3) <i>Instrumental Support</i>	4-16	10	13	22	17,96	1
(4) <i>Informational Support</i>	4-16	10	8	15	12,7	2
(5) <i>Companionship Support</i>	6-24	15	15	23	19,48	4



Gambar 3 Pie Chart Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro

Tabel 2 menunjukkan urutan tingkat kebermaknaan indikator dari variabel, dengan tingkat kebermaknaan paling tinggi yaitu indikator *instrumental support*. Gambar 3 menunjukkan tingkat kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro pada mahasiswa PTE angkatan 2020 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 responden (12%), tinggi sebanyak 26 responden (26%), rendah 38 responden (38%), sangat rendah sebanyak 24 responden (24%). Pada tabel 4.5 dan 4.6 nilai *mean* berada pada interval 72-79, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka tingkat *social support* mahasiswa PTE angkatan 2020 termasuk dalam kategori rendah.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* yang menunjukkan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi *unstandardized residual* $0,200 > 0,05$. Uji linearitas menggunakan *uji tes for linearity*. Uji linearitas dari variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *self confidence* pada pelaksanaan praktik pembelajaran mikro mendapatkan nilai *sig.deviation from linearity* 0,119. Dimana nilai *sig.deviation from linearity* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antar variabel dikatakan linear. Variabel *social support* dan *self confidence* pada pelaksanaan praktik pembelajaran mikro mendapatkan nilai *sig.deviation from linearity* 0,404. Dimana nilai *sig.deviation from linearity* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antar variabel dikatakan linear. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai VIF sebesar 1,209 kurang dari 1,0. Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa pola yang terdapat pada *scatterplots* tidak membentuk suatu gelombang menyempit atau melebar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tiga jenis pengujian, yang pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial sedangkan yang ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4, tabel 5, dan tabel 6.

Tabel 4 Hasil Analisis Korelasi Parsial X₁ dan Y

No.	Hubungan Parsial	Probabilitas	Pearson	Interpretasi
		Sig < 0,05	Correlation	
1.	Kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro	0,000 < 0,05	0,477	Hubungan positif dan signifikan
2.	<i>Self confidence</i> pada pelaksanaan PPL	0,000 < 0,05	0,477	Hubungan positif dan Signifikan

Tabel 5 Hasil Analisis Korelasi Parsial X₂ dan Y

No.	Hubungan Parsial	Probabilitas	Pearson	Interpretasi
		Sig < 0,05	Correlation	
1.	<i>Social Support</i>	0,000 < 0,05	0,512	Hubungan positif dan signifikan
2.	<i>Self confidence</i> pada pelaksanaan PPL	0,000 < 0,05	0,512	Hubungan positif dan Signifikan

Hasil analisis korelasional pada tabel 4 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga H₀₁ ditolak, jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X₁ dan Y. kedua hasil analisis korelasional pada tabel 5 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga H₀₂ ditolak, jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X₂ dan Y.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Ganda

Sig. F	Coefficient			R	R _{square}
	Const	X ₁	X ₂		
0,000	4,639	0,319	0,379	0,588	0,346

Berdasarkan data tabel 6 dapat dihasilkan persamaan regresi $Y = 4,639 + 0,319 X_1 + 0,379 X_2$. Dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan bernilai 4,639, jika setiap variabel bebas dianggap nol. Secara simultan antara variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* akan mempengaruhi *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan dengan bertambah 0,319 setiap satu kenaikan kebermaknaan praktik pembelajaran mikro, serta akan bertambah sebesar 0,379 setiap satu kenaikan *social support*.

Hasil penelitian menunjukkan sumbangan efektif variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro (X₁) sebesar 15,21% dan sumbangan efektif variabel *social support* (X₂) sebesar 19,40%. Nilai sumbangan relative variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro (X₁) sebesar 43,92%, dan sumbangan efektif variabel *social support* (X₂) sebesar 56,08%. Besarnya nilai sumbangan kedua variabel bebas akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan.

Hubungan antara Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro dengan *Self Confidence* pada Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Persekolahan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan pada BAB IV dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hubungan kurang dari

nilai signifikansi standart berarti kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Variabel *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan dapat dipengaruhi oleh variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro.

Kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro adalah keadaan dimana mahasiswa calon guru merasakan manfaat mata kuliah ini, materi dapat diingat lebih lama, materi dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengalaman lapangan persekolahan dengan baik. Mahasiswa yang merasakan kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengatur berbagai aspek pengelolaan kelas, membuka dan menutup pembelajaran, mampu menyusun skenario pembelajaran, serta mampu menerapkan pendekatan untuk mengatasi masalah dikelas. Oleh karena itu mahasiswa yang merasakan kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro yang tinggi pasti akan merasa yakin terhadap potensi diri yang dimiliki sehingga membuat *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan menjadi tinggi pula. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alfianti (2018) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara workshop pengelolaan kelas dengan *self confidence* saat kajian dan praktik lapangan.

Sumbangan relatif kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro sebesar 43,92 % terhadap variabel *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Hasil sumbangan relatif lebih rendah dari pada sumbangan relatif variabel *social support*. Artinya untuk mencapai *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan yang tinggi tidak hanya dengan kemampuan kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro melainkan dari banyak faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi, namun kemampuan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan tidak boleh diabaikan dan harus ditingkatkan agar menambah bekal persiapan pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE.

Hubungan antara *Social Support* dengan *Self Confidence* pada Pelaksanaan Penagalaman Lapangan Persekolahan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan pada BAB IV dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *social support* dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hubungan kurang dari nilai signifikansi standart berarti *social support* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Variabel *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan dapat dipengaruhi oleh variabel *social support*.

Social Support adalah bantuan terhadap individu tertentu dalam bentuk tindakan, dukungan, dan pertolongan yang diperoleh dari keluarga, teman, sahabat, dan lingkungan sekitar melalui interaksi sosial. Dalam hal ini dukungan diperoleh dari teman sesama anggota pengalaman lapangan persekolahan baik dari satu sekolah yang sama maupun sekolah yang berbeda. Mahasiswa merasa memperoleh *social support* secara emosional akan merasa lega karena mendapatkan perhatian dari orang disekitarnya, tujuannya agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu mahasiswa yang mendapatkan *social support* akan cenderung meningkatkan *self confidence* dalam pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Hal ini dikarenakan individu secara terus menerus mendapatkan rangsangan stimulus sehingga menghasilkan pola pikir yang positif terhadap pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2017) yang memaparkan bahwa seorang yang mendapatkan dukungan baik dari teman, keluarga, dan orang sekitarnya dengan taraf tinggi maka membuat orang tersebut memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Mahasiswa PTE yang mendapatkan dukungan penuh dari teman sesama mahasiswa membuat mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki, serta dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan catatan mengetahui konsekuensi dari setiap pilihan.

Sumbangan relatif *social support* lebih tinggi dibandingkan dengan sumbangan relatif kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro terhadap *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Maka dapat diindikasikan bahwa *social support* memiliki peran tinggi dalam menentukan tingkat *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan. Oleh karena itu hubungan antara mahasiswa harus terus ditingkatkan.

Hubungan antara Kebermaknaan Mata Kuliah Praktik Pembelajaran Mikro dan Social Support dengan Self Confidence pada Pelaksanaan Penagalaman Lapangan Persekolahan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada BAB IV dapat diketahui bahwa secara simultan variabel kebermaknaan praktik pembelajaran mikro dan *social support* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE angkatan 2020 Universitas Negeri Malang. Hal tersebut berdasarkan nilai signifikansi hubungan kurang dari nilai signifikansi standart.

Self confidence pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan akan muncul ketika mahasiswa calon guru telah merasakan kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro. Pada dasarnya kepercayaan diri seorang guru akan muncul jika guru tersebut dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu diperlukan juga faktor eksternal yang dapat mendukung kepercayaan diri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self confidence* mahasiswa calon guru adalah *social support*. *Social support* adalah tersedianya orang lain atau kelompok yang memberikan rasa nyaman, perhatian, penghargaan, maupun bantuan terhadap individu (Purnomo, 2017). *Social support* yang baik akan membuat mahasiswa calon guru merasa percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti mempunyai asumsi bahwa ada hubungan positif antara kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support*, dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan.

Deskripsi tingkat kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE 2020 berada pada nilai rendah. Maka dapat diindikasikan bahwa jika variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* bernilai tinggi maka *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan akan tinggi juga. Sebaliknya jika variabel kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* bernilai rendah maka *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan akan rendah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) tingkat kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro, *social support*, dan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan mahasiswa PTE angkatan 2020 Universitas Negeri Malang pada kategori rendah; (2) terdapat hubungan secara parsial antara kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan; (3) terdapat hubungan secara parsial antara *social support* dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan; (4) terdapat hubungan secara simultan yang positif dan signifikan antara kebermaknaan mata kuliah praktik pembelajaran mikro dan *social support* dengan *self confidence* pada pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, Nur. F.K.D. 2018. *Hubungan Social Persuasion dan Kebermaknaan Workshop Pengelolaan Kelas dengan Self Confidence saat KPL di SMK mahasiswa s1 PTI 2014*, Dari <http://repository.um.ac.id/id/eprint/46546>.
- Martasari, Dwi Mega. 2020. *Hubungan Social Support dan Vocational Skill dengan Career Adaptability di Era Revolusi Industri 4.0 pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hadiyati & Fatkhurahman. 2021. *Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian*. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 05 (1). Dari <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/213/192>
- Husnina. 2016. *Hubungan Antara Social Support Dengan Self Esteem Pada ANDIKPAS Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung*, 2 (1). Dari <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/2972/pdf>
- Purnomo, Sigit. 2017. *Hubungan Social Support dan Self Regulation Terhadap Persepsi Karir Keguruan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Puspitaningsih, Irma Tri. 2014. *Hubungan Rasa Percaya Diri Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Aktualisasi Diri Siswa Kelas X SMKN Baureno-Bojonegoro*. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 4. No 1. 2014: 22-27
- Rahayuningdyah, E. 2016. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Siswa Kelas VIII D di SMP Negeri 3 Ngrambe*. Dari <http://www.jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/JIPE/article/view/155>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, Zulfriadi. 2017. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2 (2), Dari <https://doi.org/10.29210/3003205000>.